

## INTISARI

Komoditas beras merupakan bagian sentral bagi masyarakat Indonesia. Permasalahan pengelolaan komoditas beras yang ada di Indonesia yaitu menyempitnya lahan pertanian karena terjadinya konversi lahan pertanian menjadi non-pertanian dan masalah sistem rantai pasok pangan saat ini yang masih terfragmentasi dan tersekat-sekat, dimana masing-masing pelaku pemasaran bekerja sendiri-sendiri tanpa ada koordinasi yang baik dalam rantai pasok dari hulu ke hilir yang umumnya cukup panjang. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis yaitu suatu pemetaan dalam mengawasi alur rantai pasok komoditas beras. Penentuan indikator kinerja bagi rantai pasok komoditas beras juga penting dilakukan guna memonitor kinerja rantai pasok secara baik.

Pada penelitian ini dilakukan pemetaan rantai pasok komoditas beras di Kabupaten Bantul sekaligus membuat indikator kinerja dalam mengukur kinerja rantai pasok ini. Metode yang digunakan adalah metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) dan penentuan tingkat kepentingan dari setiap indikator menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode *sampling* yang digunakan adalah *snowball sampling* dengan menentukan objek penelitian awal terlebih dahulu yaitu, Gapoktan (gabungan kelompok tani) sebanyak 14 unit yang tersebar di 8 Kecamatan yang menjadi basis produksi padi di Kabupaten Bantul.

Hasil yang diperoleh mendapatkan 27 indikator kinerja awal. Semua indikator ini belum bisa digunakan sepenuhnya. Oleh karena itu, dilakukan pembobotan dalam memilih indikator-indikator tertentu sejumlah 15 indikator berdasarkan kriteria biaya rendah (*economic*), mudah didapat (*achievable*) dan dapat menggambarkan sistem dengan baik (*relevant*). Indikator-indikator itu adalah Produktifitas sawah, Produksi padi, Luas panen, Produksi beras, Harga beras, Harga Gabah, Ketersediaan beras, Ketersediaan pupuk, Kecukupan traktor, Biaya penggilingan padi, Biaya produksi padi, Rendemen beras, *Order fulfillment*, *Lead time* beras dan Kadar hampa beras.

Kata Kunci : Pemetaan rantai pasok, Indikator Kinerja, *Supply Chain Operations Reference* (SCOR), *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

## **ABSTRACT**

Rice is a central part of the Indonesian community. The management issues of rice commodity in Indonesia, for example the narrowing of agricultural land due to the conversion of agricultural land into non-agricultural and current food supply chain is still fragmented and discontinuous, which each stakeholder work independently without any good coordination in the supply chain from upstream to downstream. Therefore, it is necessary to make a strategic step such as supply chain mapping to monitor the flow of rice commodity. Determination of the performance indicators for the rice commodity supply chain is also important in order to monitor the performance of the supply chain as well.

In this research, the author make the rice commodity supply chain mapping and determine the performance indicators to measure the performance of supply chain. The methods used in this research are Supply Chain Operations Reference (SCOR) and Analytical Hierarchy Process (AHP) to determine the level of importance of each indicator. The sampling method used was snowball sampling to determine initial research object ie Gapoktan (farmer group) which have 14 units spread over 8 sub-districts and the basis of rice production in Bantul regency.

The result obtain 27 initial performance indicators. All these indicators can not used completely. Therefore, it should be weighted in selecting certain indicators (15 indicators) based on criteria of low cost (economic), easy to obtain (achievable) and can describe the system as well (relevant). The indicators are Productivity of paddy, Rice production, Harvested area, Production of rice, Rice price, Paddy price, Rice availability, Fertilizer availability, Adequacy of tractors, Rice milling fee, Rice production cost, Rice rendement, Order fulfillment, Rice lead time, Rice empty level.

**Keyword :** Supply Chain Mapping, Performance Indicator, Supply Chain Operations Reference (SCOR), Analitical Hierarchy Process (AHP).